Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd I.
Indrawati, M.Pd I.

PENDIDIKAN KARAKTER

ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA

PENDIDIKAN KARAKTER

ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA

Pendidikan karakter perlu diajarkan dan ditanamkan pada anak sejak usia dini oleh setiap orang tua terhadap anak-anaknya di dalam lingkungan keluarga. Karena pada hakikatnya orang tua adalah kunci utama dalam mendidik dan mengasuh anak anaknya. Anak usia dini akan dengan mudah mengadopsi nilai-nilai karakter dalam keluarga ketika anak usia dini melihat bahwa seluruh anggota keluarga melakukannya setiap hari. Untuk itu, diperlukan konsistensi dan kesamaan pandang dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di keluarga pada setiap harinyaPerilaku dan kebiasaan yang mereka temui tak selamanya baik, atau tak selamanya tidak baik, tanpa, mereka sadari perilaku yang baik atau tidak itu akan menjadi pembiasaan mereka sehari-hari pada akhirnya akan membudaya. Perilaku orang tua dapat berdampak pada karakter perkembangan anak. Dengan begitu, sebagai orang tua penting untuk menanamkan dan membiasakan pendidikan karakter anak sejak usia dini yang dimulai dari lingkungan keluarga.

Buku ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi orang tua, guru, bagi mahasiswa khususnya mahasiswa yang mendalami Pendidikan Anak Usia dini. Buku ini dapat menambah referensi pembaca tentang pendidikan Karakter Anak Usia Dini.

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-391-7
9 786234 873917

PENDIDIKAN KARAKTER
ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA

Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd I.
Indrawati, S.Pd I., M.Pd I.

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENDIDIKAN KARAKTER
ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA

Penulis : Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd I.
Indrawati, S.Pd I., M.Pd I.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-487-391-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Keluarga merupakan basis dasar pembentukan karakter anak usia dini. Keluarga akan membentuk karakter seorang anak dan berpengaruh pada lingkungannya di masa depan. Kuatnya pengaruh pendidikan keluarga terhadap pembentukan karakter anak usia dini. Karena kualitas keluarga terletak pada model pendidikan yang diberikan orang tua kepada anaknya. Menurut Thomas C Philips (2010) dalam *family as the school of love*, dinyatakan bahwa jika anak usia dini sudah ditanamkan karakter terpuji sejak dini maka dewasa nanti anak akan mempunyai karakter yang mulia. Anak akan dengan mudah mengadopsi nilai-nilai karakter dalam keluarga ketika anak melihat bahwa seluruh anggota keluarga melakukannya setiap hari. Untuk itu, diperlukan konsistensi dan kesamaan pandang dalam mengimplementasikan karakter di keluarga setiap harinya.

Pendidikan Karakter merupakan suatu langkah maju guna mencerdaskan peserta didik dan juga menanamkan tingkah laku, adab yang baik. Jadi peserta didik disamping mempunyai kecerdasan juga mempunyai tingkah laku karakter yang baik. Karakter tidak akan terbentuk dalam waktu singkat. Tidak cukup satu dua hari, satu dua minggu atau satu dua bulan dalam membentuk karakter anak. Dalam hal ini orangtua harus sabar, konsisten, dan selalu mendampingi anak dengan kasih sayang.

Pendidikan salah satu solusinya, pendidikan karakter perlu diajarkan dan ditanamkan sejak dini oleh semua orang tua terhadap anak-anaknya di dalam lingkungan keluarga. Pada hakikatnya orang tua adalah kunci utama dalam mendidik dan mengasuh anak anaknya. Anak akan dengan mudah mengadopsi nilai-nilai karakter dalam keluarga ketika anak melihat bahwa seluruh anggota keluarga melakukannya setiap hari. Untuk itu, diperlukan konsistensi dan kesamaan pandang dalam mengimplementasikan karakter di keluarga setiap harinya.

Perilaku dan kebiasaan yang mereka temui tak selamanya baik, atau tak selamanya tidak baik, tanpa, mereka sadari perilaku yang baik atau tidak itu akan menjadi pembiasaan mereka sehari-

hari pada akhirnya akan membudaya. Hal ini akan menjadi masalah yang besar. Apapun perilaku orang tua dapat berdampak pada karakter perkembangan anak. Dengan begitu, sebagai orang tua penting bagi kita untuk menanamkan dan membiasakan pendidikan karakter sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mensupport penulis sehingga buku ini dapat terselesaikan, semoga Allah SWT memberi imbalan rahmat dan terhitung sebagai amal Sholeh. Akhirnya penulis menyadari buku ini, jauh dari kesempurnaan, masukan dan saran sangat berharga bagi penulis. Semoga karya kecil ini ada manfaatnya bagi pembaca. Aamiin Ya Rabbal Allamiin.

Jambi, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
BAB 2 MAKNA PENDIDIKAN **3**
A. Pengertian Pendidikan 3
B. Tujuan Pendidikan 17
BAB 3 KONSEP KARAKTER ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA **31**
A. Pengertian Keluarga 31
B. Fungsi Keluarga 36
BAB 4 KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER **47**
A. Pengertian Pendidikan Karakter 47
B. Anak Usia Dini dan Karakteristiknya 63
BAB 5 PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI **79**
A. Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter 79
B. Prinsip Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Keluarga 87
BAB 6 STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA **102**
A. Kiat Membangun Karakter Anak Usia Dini 102
B. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran 108
C. Strategi Pengembangan Percaya Diri 115
D. Strategi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan 119
DAFTAR PUSTAKA **123**
TENTANG PENULIS **126**

PENDIDIKAN KARAKTER
ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA

Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd I.
Indrawati, S.Pd I., M.Pd I.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri ke arah hidup yang lebih baik.

Dewasa ini, pendidikan karakter merupakan sebuah harapan untuk meminimalisir efek buruk bagi kemajuan bangsa. Dimana pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Masalah terbesar yang dihadapi oleh suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia adalah munculnya berbagai macam krisis, diantaranya krisis ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan, keamanan dan moral. Namun diantara banyaknya krisis tersebut, yang menjadi masalah utama adalah krisis moral. Dengan adanya krisis moral akan memunculkan berbagai macam krisis lainnya.

Keluarga merupakan salah satu pilar dalam tri pusat pendidikan karena lingkungan keluarga dapat membentuk baik buruknya manusia dalam berkembang, melalui pendidikan

BAB 2 MAKNA PENDIDIKAN

A. Pengertian Pendidikan

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran dan normatif. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Proses perkembangan dan pendidikan manusia tak hanya dipengaruhi oleh proses pendidikan yang ada dalam sistem pendidikan formal saja, akan tetapi juga tergantung pada lingkungan pendidikan yang berada di luar lingkungan formal, oleh karena itu pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Karna pendidikan merupakan upaya untuk mengembanngkan potensi-potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsanya agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya. Dasar pendidikan adalah cita-cita kemanusiaan universal. Pendidikan bertujuan menyiapkan pribadi dalam keseimbangan, kesatuan, organis, harmonis, dinamis, guna mencapai tujuan hidup kemanusiaan.

Pendidikan berasal dari kata "didik" lalu kata ini mendapat awalan "me" sehingga menjadi kata mendidik, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Selanjutnya

BAB 3

KONSEP KARAKTER ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA

A. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil didalam masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga yang tinggal di suatu tempat dan didalam satu atap dengan saling ketergantungan. Didalam keluarga ada bapak, ibu, dan anak, atau bisa juga bapak dan anak atau ibu dan anak. Dalam keluarga diikat oleh hubungan darah, perkawinan atau adopsi. Yang memiliki peran masing-masing sosial dan hidup bersama dan apabila terpisah mereka tetap memperhatikan satu sama lain.

Keluarga adalah segalanya. Keluarga adalah tempat utama untuk berbagi kasih. Keluarga adalah sarana utama pembentukan karakter anak. Begitu banyak arti dan pengertian keluarga. Sebagian orang merasa bahwa keluarga adalah prioritasnya yang paling utama. Hampir semua pengertian keluarga yang sudah disebutkan di atas memang benar adanya. Akan tetapi, beberapa sumber mendefinisikan keluarga secara lebih rinci dan jelas.

1. Pengertian Keluarga Secara Umum

   "Keluarga" merupakan sebuah kata yang memiliki makna yang berbeda. Banyak orang yang memiliki pemikiran sendiri untuk mendefinisikan mengenai arti keluarga. Bahkan, di dalam aspek ekonomi, budaya, dan sosial, "keluarga" tentu saja memiliki arti yang berbeda-beda. Namun, perlu Anda ketahui bahwa pengertian keluarga

BAB 4

KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER

A. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang kemudian menjadi character education menjadi tema populer saat ini, terutama setelah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2010. Menteri pendidikan nasional mendeklarasikan dimulainya pendidikan karakter bangsa. Baru kali ini lah ada menteri menjadikan pembangunan karakter sebagai fokus pendidikan nasional.

Pendidikan karakter kini menjadi salah satu wacana utama dalam kebijakan nasional di bidang karakter pendidikan. Seluruh kegiatan belajar serta mengajar yang ada dalam negara indonesia harus merujuk pada pelaksanaan pendidikan karakter. Ini juga termuat di dalam Naskah Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan pada tahun 2010. Dalam naskah tersebut dinyatakan yakni pendidikan karakter menjadi unsur utama dalam pencapaian visi dan misi pembangunan Nasional yang termasuk pada RPJP 2005-2025.

Bukan hanya itu dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU SISDIKNAS menyebutkan: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa.

BAB 5

PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI

A. Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dibesarkan dan diberikan pendidikan. Maka keluarga berfungsi sebagai tempat pengasuhan, mensosialisasikan, mendidik, serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak, sehingga nantinya anak dapat menjalankan fungsi sosialnya sebagai masyarakat dengan baik. Keluarga juga berfungsi sebagai tempat pembentukan karakter yang utama.

Iklim positif keluarga pada masa anak-anak adalah alat dalam meningkatkan perilaku kreatif dan produktif pada masa dewasa. Iklim keluarga baik positif maupun negatif menjadi pengalaman hidup yang berharga bagi anak. Life's experiences, and the lessons we learn from then, often reinforce our tendencies to believe in what we believe (Patching, 2007: 30)

Dalam pembentukan karakter pada anak usia dini diperlukan ransangan serta dorongan untuk berexplorasi secara berulang-ulang agar rasa tanggung jawab terbentuk. Oleh sebab itu disinilah keluarga berperan dan pembentukan karakter anak. peran keluarga akan menumbuhkkan inisatif anak untuk mampu menggunakan setia potensi yang dimilikinya sehingga anak tahu dan harus berbuat apa dan bagaimana mereka harus bertanggung jawab untuk memenuhi dan melaksanakan tugas mereka sehari-hari.

BAB 6

STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA

A. Kiat Membangun Karakter Anak Usia Dini

Karakter terhadap anak sebaiknya menjadikan seorang anak terbiasa untuk berperilaku baik, sehingga anak menjadi terbiasa dan merasa bersalah jika tidak melakukannya. Seperti contoh anak yang terbiasa makan didahului dengan berdoa akan merasa bersalah jika makan tanpa berdoa. Dengan demikian kebiasaan baik yang sudah menjadi insting, otomatis akan membuat seseorang merasa kurang nyaman apabila tidak melakukannya seperti kebiasaannya tersebut (Ratna Megawati dan Wahyu Farrah D, 2011).

Pendidikan karakter bagi anak usia dini adalah solusi mujarab dan dapat diharapkan anak mengubah perilaku negatif menjadi positif. *Pertama* kurangi jumlah mata pelajaran berbasis kognitif dalam kurikulum-kurikulum pendidikan anak usia dini. Pendidikan intelektual yang berlebihan akan memicu pada ketidak seimbangan aspek-aspek perkembnagan anak (Risang Melati: 2012: 51). *Kedua* tambahkan pendidikan karakter. Materi pendidikan karakter tidak identik dengan mengasah kemampuan kognitif tetapi pendidikan ini adalah mengarahkan pengasahan kemampuan afektif. Metode pembelajarannya kater dilakukan dengan cerita-cerita keteladanan nabi-nabi, sahabat-sahabat nabi, pahlawan-pahlawan islam, dunia nasional maupun lokal (Risang Melati, 2012: 52).

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih, Uluwan, (2007), *Pendidikan Anak dalam Islam* Jakarta: Pustaka Amani

Ace Suryani, (2014) *Pendidikan Untuk Transformasi Bangsa : Arah Baru Pendidikan Perubahan Mental Bangsa,* Jakarta: Kompas

Acep Yonny dan Sri Rahayu Yunus, (2011), *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa,* Yoyakarta: Pustaka Wilayah.

Arif Hadipranata, (2000), *Peran Psikologi di Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Psikologi UGM.

Asti Fajjariah, (2011), *Konsep Disiplin Siswa di Sekolah dan Program Bimbingan Pribadi Sosial,* dalam Repositori. Edu

Blair, Glen M, R.S Jones and Ray H Simpson, (1952), *Educational Psychology*, New York: mac Milan Company

Budimansyah, Danim dan Komalasari, Kokom (ed) (2010), *Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa*: Bandung: Widya Aksara Press& laboratorium Pkn UPI

Chabib Thiha, (1996), *Kapita Selekta Pendidikan Islam,* Pustaka Belajar, Jogjakarta

Dahar, Ratna Wilis, (2006), Teori-Teori Belajar & Pembelajaran, Jakarta: Penerbit Erlangga

Doni Koeswana, (2010), *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global,* Jakarta: Getasindo

Eltin Jhon, (2011), *Upaya Meningkatkan Kedispilinan Anak di Kelas Melalui Cerita,* Artikel dalam Jurnal Pendidikan Panabur, Jakarta: BPK Penabur

Erman Syamsudin, (2013), *NSPK (Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria): Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak,* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Direktoral Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal Direktoral Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Gerungan, W.A, (2000), *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama

Gunawan, Heri, (2012), *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta

Hasan Alwi dkk, (2002), *Kamus Besar Bahasa indonesia,* Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka.

Hamalik, Oemar, (2009), *Psikologi Belajar dan Mengajar*; Bandung: Sinar Baru Algesindo

Hasanah, Aan, (2012) *Pendidikan Karakter Berpresfektif Islam*, Bandung: Insan Komunika

Imam Musbikin, (2007), *Mendidik Anak Nakal*, Yogyakarta: Mitra Pustaka

Lia Yulia, (2016), *Penanman Nilai–Nilai Moral pada Anak Usia Dini dalam majalah Wuny,* Yogyakarta: LPPMP UNY

Maslow, A.H, (1984), *Motivation and Personality*, New York: Harper and Row

McDonald, (1959), Educational Psychology, San Fransisco: Wadswerth Publishing Company Inc

Muhamad Samsul Huda, (2013), *Penerapan Metode Pembiasaan pada Pendidikan Agama Islam di Al-Mutmainnah Bulak Surabaya.* Skripsi, Surabaya: Instititut Agama Islam Negeri Suanna Ampel Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Mahfudh Shalahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu

Mansur, (2014), *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, pustaka belajar, Jogjakarta

Moeslichaton, (2004), *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak* , Jakarta: Rineka Cipta

Moh Shochib, (2010), *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta

Mustamir, (2009), *Saatnya Bersekolah*, Yogyakarta: Buku Biru

Ngalim Purwanto, (2006), Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis, Bandung: Remaja Rosda.

Novian Dewi, (2013), *Pengaruh Metode Biblio Terapi dan Diskusi Dilema Moral Terhadap Karakter Tanggung Jawan pada Mahasiswa AAK Nasional Suryakarta,* Suryakarta, Program Magister Sains Psikologi Universitas Muhammadiah Surakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebuadayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Kemendikbud.

Rahmat Risyadi, (2013)*, Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia dini, Konsep dan Praktek PAUD Islam,* Jakarta: Rajawali

Ratna Megawati dan Wahyu Farra D, (2011), *Sekolah Berbahaya Bagi Perkembangan Karakter Anak,* Jakarta : Indonesia Heterage Foundation.

Risang Melati, (2012), *Kiat Sukses menjadi Guru PAUD yang di Sukai Anak-Anak,* Yogyakarta: Araska

Rofikasari Mutmainnah, (2019), Metode Internalisasi Niilai-Nilai Karakter dalam Keluraga, Jurnal El islam Vol 1.

Rose Mini, (2011), *Disiplin pada Anak*, Jakarta : Dirjen PAUD Non Formal dan Informal.

Samsul Huda, (2013), *Penerapan Metode Pembiasaan pada Pendidikan Agama Islam di TK Al-Mutmainnah Bulak Surabaya. Skripsi,*

Suryani Sidharto dan eka Izzati, (2007), *Social Life Skill untuk Anak Usia Dini, Pengembangan Kebiasaan Positif,* Modu; 3, Yogyakarta: Tina Wacana.

Wiji Suwarno, (2006), *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yoyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zakiah Darajat, (1997), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

TENTANG PENULIS

Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd I. adalah dosen tetap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Menyelesaikan pendidikan Strata I di Universitas Negeri Jambi pada Program Studi Pertanian, lulus tahun 2001. Melanjutkan jenjang pendidikan Strata II di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, lulus tahun 2004. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan strata III di Universitas Pakuan pada Program Studi Manajemen Pendidikan, lulus tahun 2018. Telah banyak karya ilmiah yang dihasilkan, dan telah dipublikasikan, diantaranya terbit di International Journal of Multidisciplinary Education and Research pada tahun 2018, sebuah artikel yang berjudul: Analysis of teacher quality services in private Aliyah Madrasa reviewed from organizational culture, transformational leadership, and job satisfaction with the sequential explanatory method. Sekolah Dayung Jambi: Alternative School-Based Environmental Education Learning, Atlantis Press (2019). Alternative Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Active Presenter Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Daring, Prosiding Seminastika Universitas Mulia (2021). Hubungan Keberbakatan dan Kreativitas Anak Usia Dini, Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo (2021).

Indrawati, S.Pd I., M.Pd I. Lahir di Mendahara, 22 Agustus 1988. Dia menempuh Pendidikan MI Nurul Hidayah tahun 1999, MTs dan MA di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi. Kemudian melanjutkan Pendidikan Tinggi di IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Fakultas Tarbiyah dan selesai pada tahun 2009. Sejak lulus Pendidikan Sarjana telah aktif menjadi guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini di daerah asalnya Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Di tengah kesibukannya sebagai seorang guru, beliau melanjutkan pendidikanya pada jenjang Strata II (magister) di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan selesai pada tahun 2013. Sejak lulus Strata II, pada tahun 2015 memutuskan untuk beralih tugas ke Perguruan Tinggi sebagai Dosen Tetap pada Prodi PIAUD STAI Ma'arif Jambi. Perjalanan karirnya selama di STAI Ma'arif Jambi menjabat sebagai Sekretaris Prodi PIAUD pada tahun 2018 – 2020. Saat ini menjabat sebagai Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.